

## Damhil Education Journal

Volume 3 Nomor 2, Tahun 2023

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: [10.37905/dej.v3i2.2088](https://doi.org/10.37905/dej.v3i2.2088)

# PENERAPAN PRA LITERASI MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK USIA DINI

Sahrul Salingkat ✉, Universitas Muhammadiyah Luwuk

✉ [sahrulsalingkat05@gmail.com](mailto:sahrulsalingkat05@gmail.com)

**Abstrak:** Metode bermain sebagai pendekatan untuk selalu membuat suasana yang menggembirakan untuk peserta didik dalam proses pra-literasi. Pra-literasi merupakan langkah awal yang penting dalam mengembangkan kemampuan literasi pada anak sebelum mereka benar-benar belajar membaca dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode bermain dalam pembelajaran pra-literasi untuk peserta didik di sekolah TK Negeri I Banggai Utara. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang terlibat dalam penelitian terdiri dari guru TK Negeri I Banggai Utara dan anak usia dini di kelas tersebut dan juga orang tua. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dalam hasil penelitian memberikan petunjuk bahwasanya dalam pembelajaran keaksaraan awal memberikan dampak positif bagi anak usia dini di TK Negeri I Banggai Utara. Anak-anak menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan pembelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti proses pra-literasi. Metode bermain juga membantu meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan interaksi sosial anak.

## Kata Kunci : Pra Literasi, Metode Bermain

**Abstract:** *The play method is an approach to always create an enjoyable atmosphere for students in the pre-literacy process. Pre-literacy is an important first step in developing literacy skills in children before they actually learn to read and write. This study aims to apply the play method in pre-literacy learning for students at TK Negeri I Banggai Utara. In this study using qualitative research involved in the research consisted of teachers at TK Negeri I Banggai Utara and early childhood in the class and also parents. In collecting data using observation, interviews, and also documentation. The results of the study provide an indication that early literacy learning has a positive impact on early childhood at TK Negeri I Banggai Utara. Children show greater interest in learning activities and are more active in participating in the pre-literacy process. The play method also helps improve children's creativity, imagination and social interaction.*

**Keywords:** *Pre Literacy, Playing Methods*

## PENDAHULUAN

Pra literasi adalah pendekatan yang bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak sejak dini untuk menjadi pembaca yang baik dengan cara memperkenalkan dan membiasakan mereka dengan dunia tulis-menulis serta kegiatan membaca sebelum mereka secara formal belajar membaca dan menulis di sekolah. Dalam penerapannya, metode bermain sering digunakan karena anak-anak usia dini cenderung belajar dengan cara bermain. Literasi adalah dasar dari sebuah ilmu pengetahuan maka sangat penting bagi orang tua maupun guru untuk memperkenalkan literasi kepada anak, sedangkan pengertian literasi yang lain menyebutkan bahwa kemampuan seseorang saat melakukan proses membaca menulis dan berhitung serta berimajinasi, dalam suatu perkembangan literasi berubah pengertiannya sesuai dengan kebutuhan zaman. Jika dahulu literasi hanya tentang membaca dan menulis kini literasi semakin meluas seperti politik, social, ekonomi dan juga komuniikasi. (Eni, 1967)

Pada Era zaman ini dimana zaman sangat maju, seperti yang kita ketahui bersama kebanyakan sekali anak-anak saat ini sekarang lebih banyak bermain hp dari pada belajar. Kalau anak di ajarkan dan dibiasakan membaca dari kecil itu dapat membantu dalam proses menemukan pengetahuannya sendiri. Maka dari hal itulah pada penerapan pra literasi sangat penting agar supaya dapat mempunyai manfaat yang utama dalam

meningkatkan sebuah kemampuan bahasa, menulis, berkonsentrasi, dan bercerita. Kerena sutau ketangkasan bahasa anak itu penting. Peserta didik paud adalah permulaan dalam pertumbuhan kehidupan dan juga perkembangan manusia (Sari, 2017).

Pada anak pra sekolah, beberapa kelebihan anak itu akan berkembang cepat, seorang anak mengalami golden age dimana anak mulai mengetahui lebih banyak hal-hal untuk menerima berbagai rangsangan dari dalam diri. Dalam penelitian bermaksud memberikan penjelasan dari penerapan pra literasi untuk mengembangkan Bahasa peserta didik, tertuma tuntutan orang tua terhadap kemampuan anak untuk menguasai calistung (membaca, menulis, berhitung). Paud merupakan tahapan awal persekolahan. Tetapi sekolah Paud tidak menjadi keharusan untuk syart masuk SD, hanya saja tujuan sekolah paud untuk membuka potensi peserta didik agar siap menjalani transisi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Literasi pada Pendidikan Anak Usia Dini Sri Wachjuningsih & Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

Kecakapan peserta didik memahami calistung dalam tahap berikutnya bukan lagi jadi suatu yang di takuti oleh orangtua. Hal itu juga dirasakan oleh para guru di TK Negeri I Banggai Utara yang beralamat di Desa Lokotoy, kecamatan Banggai Utara, Kabupaten Banggai Laut. Hasil observasi dan penelitian di TK Tersebut dapat diterangkan bahwa siswa di TK tersebut dituntut untuk mampu memiliki kemampuan literasi khususnya dalam bidang calistung buat peserta didik. Karena ini para orng tua takut dimana kemampuan Calistung ini menjadi bahan pertimbangan dalam proses penerimaan peserta didik baru (Pendidikan & Volume, 2018).

Penelitian ini bertujuan dapat memberikan ilmu bagi peserta didik yang dimna guru di sekolah serta keinginan para orang tua agar-anak-anaknya mampu menguasai literasi sejak usia dini. Keluarga merupakan masyarakat terkecil dalam kehidupan anak yang memiliki suatu peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang literasi pada seorang anak.(Aprilia & Suryana, 2019)

## METODE

Dengan berlandaskan masalah dri penelitian seharusnya metode yang tepat yang digunakan yaitu metod kualitatif menggunakan study kasus dn pustaka dan juga metode wawancara. Dalam penjelasan Bogdan dan Taylor mereka menjelaskan bahawa yang dimagsud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk dapat penjelasan data yang berupa sebuah kalimat suatu perilaku yang kita lihat (Rahmat, 2009). Berlandaskan pemaparan diatas dapat melakukan metode kualitatif agar supaya data alami didapatkan dengan tanpa di buat-buat dan sesuai dengan suatu latar belakang masalah yang ada di diri peserta didik. Penelitian kualitatif menunjukkan gambar bagaimana pembelajaran yang dilakukan upaya penerpan pra literasi kepada anak usia dini. kegiatan penerapan pra literasi ini mulai dilaksanakan pada tanggal 1-16 Agustus 2022 di TK Negeri I Banggai Laut, Desa Lokotoy Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah. praktek ini dilakukan pada tanggal 27 juli 2022 yaitu melakukan koordinasi terkait waktu dan lokasi sekolah. pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan observasi di lembaga TK Negeri I Banggai Utara desa Lokotoy kecamatan banggai Utara kabupaten Banggai Laut, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru. selanjutnya pelaksanaan penerapan pengenalan pra literasi pada anak usia dini. Tahap demi tahap dengan metode pelaksanaan disajikan pada tabel berikut ini :

| Tahapan pelaksana | Kegiatan  | Metode   | Materi   |
|-------------------|---|--|--|
| Observasi         | pelaksana observasi di TK Negeri I Banggai Utara desa Lokotoy             | Pertemuan dengan kepala sekolah TK Negeri I Banggai Utara        | Observasi mengenai penerapan Pengenalan Pra Literasi   |
| Koordinasi        | Melaksanakan kordinasi, tempat, lokasi dan waktu pelaksanaan pendampingan | pertemuan kepala sekolah dan dewan guru TK Negeri I Banggai Laut | - koordinasi dengan kepala sekolah tentang waktu dan tempat kegiatan<br>- koordinasi materi yang |

|             |  |                                |   |
|-------------|--|--------------------------------|---|
|             |  |                                | akan dilaksanakan   |
| Pelaksanaan | Penerapan pra literasi pada anak usia dini | Pertemuan dengan peserta didik | - pengenalan huruf dengan metode bernyanyi<br>- pengenalan huruf dengan mencocokkan gambar<br>- melipat dan menggunting |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode bermain dalam pra literasi memiliki dampak positif pada anak-anak usia dini di TK Negeri I Banggai Utara. Peserta didik memiliki keinginan yang besar dalam kegiatan pembelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti proses pra literasi. Metode bermain juga membantu meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan interaksi sosial anak-anak, Selain itu, melalui metode bermain, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan potensi individu setiap anak. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran secara perorang, dengan demikian peserta didik dapat pengalaman belajar disesuaikan dengan perkembangannya.

- a. Penerapan pra literasi dengan metode menempel dan menghubungkan garis putus-putus. Pada kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022. Pada kegiatan ini siswa menghubungkan garis putus-putus dan menempelkan kertas origami yang bertuliskan huruf pada stik es krim. tujuan dari pembelajran ini adalah kemampuan kognitif, sosial emosional sedangkan dalam Penerapan pra iterassi dengan metode menggunting kertas Pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022. Pada kegiatan ini siswa menirukan tulisan kata mata dan menggunting kertas origami menjadi topeng. tujuannya adalah agar dapat mengembangkan kognitif, social, emosi Bahasa dan juga seni peserta didik:
- b. Penerapan pra literasi dengan metode mencocokkan gambar Kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 06 agustus 2022. Pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan mencocokkan gambar dengan tujuan meningkatkan rangkaian tahap perkembangan kognitif peserta didik, sedangkan Pada pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 16 agustus 2022, dan kegiatan ini mengenalkan kepada siswa tentang hari kemerdekaan indonesia melalui nyanyian dengan tujuan agar siswa mengetahui hari kemerdekaan indonesia dan meingkatkan perkeembangan kognitif dan seni anak
- c. Penerapan pra literasi menggunakan metod permainan pada peserta didik TK Negeri I Banggai Utara dapat melibatkan beberapa kegiatan dan strategi, antara lain:
  - Cerita dan dongeng: Membacakan cerita atau dongeng dengan cara yang menarik, menggunakan ekspresi wajah, suara, dan gerakan tubuh, sehingga anak-anak tertarik untuk mendengarkan dan memahami cerita. Setelah itu, Anda bisa melibatkan mereka dalam permainan peran berdasarkan cerita yang dibacakan.
  - Buku gambar dan buku bergambar: Menggunakan buku-buku yang dilengkapi dengan gambar yang menarik dan berkualitas tinggi. Ajak anak-anak untuk bercerita berdasarkan gambar-gambar tersebut atau biarkan mereka membuat cerita sendiri berdasarkan gambar (Trimantara et al., 2019)
  - Permainan teka-teki dan aktivitas menyusun kata: Gunakan permainan teka-teki, seperti menyusun kata sederhana menggunakan huruf yang disediakan. Hal ini membantu mengembangkan pemahaman mereka tentang huruf dan kata-kata.
  - Kegiatan menulis dan menggambar: Beri kesempatan bagi anak-anak untuk mencoba menulis huruf atau kata-kata sederhana, meskipun pada awalnya mungkin hanya sebagai coretan. Mereka juga bisa menggambar cerita mereka sendiri dan Anda bisa membantu menulis keterangan di bawah gambar tersebut.

- Melibatkan orang tua: Ajak orang tua untuk terlibat dalam proses pembelajaran pra literasi anak-anak di sekolah. Berikan mereka informasi dan panduan tentang bagaimana mereka bisa mendukung pra literasi anak-anak di rumah (Andi Fachruddin, 2012)

Literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpikir menggunakan bahasa. Literasi yang diberikan membaca merupakan kekuatan untuk dapat memahami, dipakai, dan memperkirakan, gambaran untuk mengembangkan keterampilan setiap orang. Program pra literasi mengupayakan mengembangkan semua tahap perkembangan dalam diri peserta didik (Mukrimaa et al., 2016). Oleh hal itu praliterasi dapat mengembangkan keinginan belajar baca dan tulis untuk peserta didik. Seperti penelitian Devi Milasari tentang penerapan literasi untuk meningkatkan suatu kemampuan Bahasa pada peserta didik 4-5 tahun disebutkan bahwa apabila seorang peserta didik mempunyai pengalaman dalam hal literasi maka peserta didik tersebut akan dengan mudah membaca dan juga menulis serta akan berakibat pada perkembangan akademi yang lebih baik (Meilasari, 2021). Proses literasi pada peserta didik kita lakukan dengan menggunakan sebuah kegiatan yang dapat mendorong, memperbanyak kata-kata, melatih mengucapkan sebuah kata-kata, dan juga mengembangkan pengetahuan seperti memperkenalkan huruf-huruf, membiasakan anak membaca sebuah buku bacaan (Setiawan, 2019). Berdasarkan banyaknya rasa takut para orangtua tentang test calistung yang dilakukan untuk masuk SD, untuk itu sebuah solusi adalah memberikan kegiatan praliterasi di dalam rumah dan di sekolah. Pra literasi harus lebih diperhatikan. Dengan adanya penerapan pra literasi pada anak usia dini, tentu membutuhkan peranan penting dibelakangnya, diantaranya yaitu tugas seorang guru dan orang tua, menyediakan kegiatan bermain anak untuk mengembangkan kemampuan berenalar menggunakan bahasa (literasi), memperbanyak kosakata anak dengan melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan anak dalam percakapan, membaca buku, bercerita dan bernyanyi, sebagai pendidik menemani anak untuk belajar dirumah dan mempersiapkan kegiatan bermain bahasa, memberi semangat, dan memberikan pujian bila anak melakukan hal positif kalau anak melakukan hal yang baik. Perkembangan membaca, menulis itu salah satu yang di pengaruhi lingkungan seseorang tinggal. dan juga proses belajar literasi dikaitkan dengan sebagai suatu proses social (Inten, 2017).

## SIMPULAN

Simpulan dalam pengambilan data serta analisis data dalam penerapan praliterasi dengan menggunakan metode bermain di TK Negeri I Banggai Laut, Desa Lokotoy Kecamatan Banggai melaksanakan strategi praliterasi untuk proses belajar di sekolah TK Negeri I Banggai Laut, Desa Lokotoy Kecamatan Banggai Utara dengan menggunakan belajar terpadu, menentukan tema berdasarkan program sekolah di buat suatu perencanaan awal berupa pengenalan huruf dengan metode bernyanyi. Selanjutnya untuk media gambar menggunakan buku-buku yang dilengkapi dengan gambar yang menarik dan berkualitas tinggi. memberdayakan anak-anak untuk bercerita berdasarkan gambar-gambar, membuat cerita sendiri berdasarkan gambar, serta Anak juga dapat belajar sambil bermain dalam permainan teka-teki dan aktivitas menyusun kata.

## DAFTAR PUSTAKA

Andi Fachruddin. (2012). No Title-2003, 8.5.2017, הארץ, העינים. מה שבאמת לנגד העינים. 2005.

Aprilia, S., & Suryana, D. (2019). 濟無 No Title No Title No Title.

Eni. (1967). 濟無 No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 1(Mi), 5-24.

Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden*

*Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32.  
<https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>

Literasi pada Pendidikan Anak Usia Dini Sri Wachjuningsih, P., & Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K. (2022). *Peluang dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di Era Millenial*. 1, 73–79.

Meilasari, D. (2021). *Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK AISYIYAH 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. 1–66.  
[http://repository.radenintan.ac.id/14553/1/PERPUS PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/14553/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf)

Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No  
主観的健康感を中心とした在宅高齢者における  
健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.

Pendidikan, T. J., & Volume, P. D. (2018). *Asiah2018*. 5, 19–42.

Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8).  
<yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>

Sari, D. Y. (2017). Peran Guru dalam Menumbuhkan Literasi Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).  
<https://doi.org/10.29313/ga.v1i2.3316>

Setiawan, E. P. (2019). Analisis muatan literasi statistika dalam buku teks matematika Kurikulum 2013. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 163–177.  
<https://doi.org/10.21831/pg.v14i2.28558>

Trimantara, H., Mulya, N., & Liyana, U. (2019). perkembangan dengan pesat dan fundamental . Proses pertumbuhan dan perkembangan arbitrer dan digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berinteraksi dan untuk berkomunikasi dengan orang lain , yang berguna untuk mentransfer berbagai ide sarana bermain yan. *Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 25–34.